

KOMPARASI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA DALAM SISTEM PEREKONOMIAN GLOBAL

(DR. Sukidjo, M.Pd; Teguh Sihono, Ph.D; Sri Sumardiningsih, M.Si; Supritanto, MM)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam produk perbankan syariah: produk yang ditawarkan mengikuti susunan popularitas; produk yang menjadi pilihan utama bagi setiap jenis pembiayaan untuk tujuan khusus; perbedaan pemahaman pengguna terhadap perbankan syariah berdasarkan (tingkat pendidikan, bidang kerjanya); perbedaan dalam pemilihan produk perbankan syariah atau perbankan Islam berdasarkan (tingkat pendidikan, bidang kerjanya, pendapatan); perbedaan dalam hambatan berdasarkan pendapatan; saluran informasi/promosi terhadap pelayanan perbankan syariah kepada pelanggan; faktor-faktor yang mempengaruhi institusi perbankan untuk menawarkan produk perbankan syariah; faktor-faktor yang didapati menyumbang kepada perkembangan pelayanan perbankan syariah daripada sudut pengguna dan institusi perbankan; faktor-faktor yang menjadi penghalang kepada perkembangan pelayanan perbankan syariah daripada sudut pengguna dan institusi perbankan. Penelitian di Indonesia ini mengambil responden perbankan syariah sebanyak 180 responden, dan sampel nasabah perbankan non syariah (konvensional) sebanyak 60 responden. Sedangkan responden dari karyawan perbankan syariah diambil sebanyak 80 karyawan dari 6 perbankan syariah di Indonesia. Analisis statistik menggunakan statistik diskriptif dan anova.

Hasil penelitian diperoleh sebagai berikut: Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk yang ditawarkan perbankan syariah memperhatikan urutan atau susunan popularitas.
2. Produk pinjaman mudharabah merupakan produk yang favorit.
3. Produk simpanan yang menjadi pilihan utama simpanan pribadi.
4. Tidak terdapat perbedaan pemahaman pengguna terhadap layanan perbankan syariah berdasarkan tingkat pendidikan, bidang kerja dan tingkat pendapatan.
5. Tidak terdapat perbedaan dalam memilih produk berdasarkan tingkat pendidikan, bidang kerja dan tingkat pendapatan.
6. Faktor yang menjadi penghambat perkembangan bank syariah adalah kurang tenaga ahli.
7. Usaha yang terus menerus dan agresif perlu dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam industri ini terutama dalam mempergiatkan promosi untuk memberi kefahaman mengenai konsep dan sistem perbankan syariah ini.

Kata Kunci: Perbankan syariah, Era global.